

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu faktor yang penting bagi perekonomian, salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi yaitu tembakau. Tembakau hamper terdapat di seluruh Indonesia terutama tembakau rakyat atau tembakau asli. Tanaman tembakau berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa bagi negara disamping mendorong berkembangnya agribisnis tembakau dan agroindustri (Cahyono, 2005). Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi petani. Tanaman Tembakau (*Nicotiana glauca* L.) dibudidayakan umumnya karena memiliki arti ekonomi penting. Spesies yang sering dibudidayakan adalah *Nicotiana glauca* dan *Nicotiana glauca* (Hanum, 2008).

Kecamatan Jumo merupakan salah satu dari 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung dan wilayahnya terletak pada ketinggian antara 400 – 1.000 meter dpl, dengan suhu antara 18°C sampai dengan 29°C. Kecamatan Jumo mempunyai luas lahan 2.931,91 Ha yang terdiri dari lahan sawah sebesar 1.291,506 Ha dan lahan kering sebesar 1.640,403 Ha. Tanaman pangan menjadi sektor unggulan di Kecamatan Jumo, selain tanaman bahan pangan subsektor tanaman pertanian

lainnya yang menjadi unggulan di Kecamatan Jumo adalah kopi dan tembakau (Badan Pusat Statistika, 2017).

Usaha tani tembakau melibatkan para wanita dalam budidaya tembakau mulai dari persiapan lahan tanam, persiapan benih tembakau, persemaian benih tembakau, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Peran wanita dalam sektor pertanian adalah sesuatu yang umum dikalangan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Wanita selalu diminta berpartisipasi dalam pembangunan akan tetapi pekerjaan yang dianggap didalam masyarakat sebagai kodratnya wanita tetap dituntut untuk dilakukan sendirian oleh wanita dimana istilah keselarasan, keserasian dan keseimbangan berperan (Nugroho, 2008). Potensi yang dimiliki wanita untuk menopang ekonomi keluarga memang cukup besar, namun demikian wanita tidak menonjolkan diri atau mengklaim bahwa mereka menjadi penyangga utama ekonomi keluarga. Wanita tani mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan, mereka umumnya memiliki fungsi sebagai ibu rumah tangga, sebagai pencari nafkah bagi keluarga dan sebagai anggota masyarakat yang merupakan pendukung berbagai ragam lembaga sosial yang ada dilingkungan pedesaannya. Keragaman hidup wanita tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran usahatani, teknologi, maupun meningkatkan jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan wanita tani, baik dalam sektor pertanian maupun luar pertanian (Nugroho, 2008). Dengan demikian alokasi waktu wanita tani tidak hanya untuk menjalankan peran domestik tetapi juga dialokasikan untuk kegiatan produktif.

Ibu rumah tangga tani tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten temanggung mengalokasikan waktunya mulai dari persiapan pengolahan lahan, persiapan benih tembakau, persemaian benih tembakau, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Setiap kegiatan usahatani pada komoditas tembakau, wanita tani diberi upah yang berbeda sesuai kesepakatan dengan pemilik lahan. Upah diberikan tidak berdasarkan berapa lama ibu rumah tangga petani tembakau bekerja namun diberikan sesuai kegiatan, misal wanita tani tembakau melakukan penanaman dengan alokasi waktu selama 1 jam mendapat upah yang sama dengan wanita tani yang melakukan penanaman dengan alokasi waktu 3 jam.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana curahan waktu tenaga kerja ibu rumah tangga tani tembakau dalam komoditas tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung?
2. Bagaimana kontribusi penerimaan ibu rumah tangga tani tembakau terhadap penerimaan keluarga?
3. Bagaimana pengaruh curahan waktu kerja ibu rumah tangga tani tembakau di perkebunan tembakau terhadap penerimaan keluarga?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan curahan waktu tenaga kerja ibu rumah tangga tani tembakau dalam komoditas tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung.
2. Mendeskripsikan kontribusi penerimaan ibu rumah tangga tani tembakau terhadap penerimaan keluarga.
3. Menganalisis pengaruh peran curahan waktu kerja ibu rumah tangga tani tembakau komoditas tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung terhadap penerimaan keluarga.

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti merupakan suatu perluasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan sebagian teori dari peran tenaga kerja terhadap penerimaan ibu rumah tangga tani tembakau.
2. Bagi petani yaitu mengetahui penerimaan yang mereka hasilkan dari aktivitasnya sebagai petani wanita tembakau.
3. Bagi ilmuan atau penulis lainnya dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan:

Diduga curahan waktu kerja ibu rumah tangga petani tembakau tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan keluarga.